

Penerapan Aplikasi *Try Out* Berbasis Android di MI Nur Syafa'at Desa Pundu Kecamatan Cempaga Hulu Kabupaten Kotawaringin Timur

Hotmian Sitohang¹, Mochammad Ichsan², Amaya Andri Damaini³

Teknik Informatika dan ²Manajemen Informatika, STMIK Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Indonesia

^{2,3}Manajemen Informatika, STMIK Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Indonesia

Email: ¹hotmiansitohang@gmail.com

Abstrak— Teknologi saat ini banyak bermunculan dan masih berkembang. Salah satunya kemajuan dalam bidang edukasi yang saat ini para penggunanya semakin meningkat dan sangat butuh akan hal itu. Aplikasi yang sangat di gemari pengajar dalam memberikan pembelajaran digital dapat berupa aplikasi google classroom, canvas, google form, edmodo, blog quizstar, dan lainnya. Namun semua itu dapat digunakan dengan jaringan internet. Pada Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di MI Nur Syafa'at Desa Pundu Kecamatan Cempaga Hulu Kabupaten Kotawaringin Timur. Permasalahan yang terjadi saat ini sekolah belum memiliki aplikasi latihan ujian sekolah (*try out*). Selama ini bila peserta didik melakukan latihan ujian sekolah dengan menggunakan kertas dan bila menggunakan aplikasi online membutuhkan jaringan internet. Sementara di desa tersebut belum stabil jaringannya. Berangkat dari permasalahan ini tim PKM merencanakan melakukan pelatihan penerapan aplikasi *try out* berbasis android. Aplikasi dapat digunakan secara offline dengan cara menginstal apk di smartphone masing-masing. Dengan adanya aplikasi ini bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam mengerjakan soal-soal *try out* dimana saja dan kapan pun. Aplikasi ini dapat dijalankan di semua versi *smartphone* android dan aplikasi juga dilengkapi dengan kunci jawaban dan skor nilai. Dengan adanya aplikasi ini peserta didik dengan mudah mengerjakan latihan soal-soal ujian nasional.

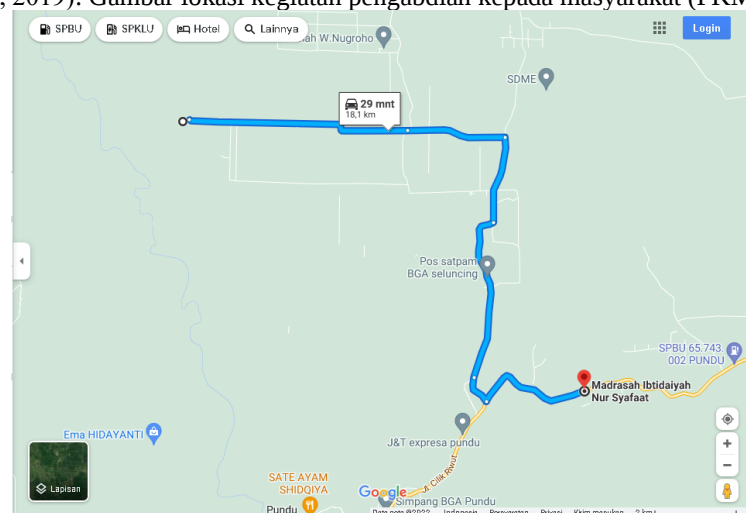
Kata Kunci: Aplikasi, Try out, Android, MI Nur Syafa'at Pundu

Abstract— Technology is currently emerging and still developing. One of them is progress in the field of education, where currently its users are increasing and they really need it. Applications that are very popular with teachers in providing digital learning can be in the form of google classroom applications, canvas, google forms, edmodo, quizstar blogs, and others. But all of that can be used with the internet network. Community Service (PKM) was held at MI Nur Syafa'at, Pundu Village, Cempaga Hulu District, East Kotawaringin Regency. The problem that occurs at this time is that the school does not have a school exam practice application (*try out*). So far, when students practice school exams using paper and when using online applications, they require an internet network. While in the village the network is not yet stable. Departing from this problem the PKM team plans to conduct training on the application of an Android-based *try out* application. The application can be used offline by installing the apk on each smartphone. With this application, it aims to make it easier for students to work on *try out* questions anywhere and anytime. This application can be run on all versions of Android smartphones and the application is also equipped with an answer key and a score. With this application, students can easily practice national exam questions..

Keywords: Application, Try out, Android, MI Nur Syafa'at Pundu

1. PENDAHULUAN

Nur Syafa'at merupakan salah satu pendidikan Islam yang dibawah naungan Kementerian Agama dengan jenjang MI yang berdiri pada tahun 2015. Nur Syafa'at beralamat di Jalan Tjilik Riwut Km. 38 Kec. Cempaga Hulu, Kab. Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah. Sekolah ini memiliki siswa/i sebanyak 60 orang yang terbagi dari kelas 1 sampai kelas 6. (MI Nur Syafa'at, 2019). Gambar lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM).



Gambar 1. Lokasi PKM

Lokasi pengabdian berada di jalan tjilik riwut km. 38 desa Pundu kabupaten Kotawaringin Timur yang berjarak sekitar 128 km dari lokasi tim pengabdian. Saat ini kegiatan *try out* pada tingkat sekolah dasar tidak diharuskan untuk

setiap sekolah melakukannya. Di jaman belajar merdeka ini siswa diajak belajar secara interaktif. Permasalahan mitra saat ini, saat melakukan *try out* (latihan) untuk mengasah kemampuan siswa dilakukan dengan menggunakan kertas. Hal ini membuat pihak sekolah butuh dana untuk penggandaan soal dan ditambah pula memerlukan waktu untuk mengoreksi.

2. METODE PELAKSANAAN

Pada pengabdian masyarakat ini menghasilkan produk berupa aplikasi *try out* sekolah dasar menggunakan android. Adapun metode pelaksanaannya, yaitu :

1. Persiapan

Dalam persiapan awal menggali informasi kebutuhan pengguna. Setelah itu menetapkan materi dan peserta didik. Selanjutnya menyiapkan alat peraga atau bahan-bahan apa saja yang dibutuhkan untuk kegiatan.

2. Pelaksanaan

Pada tahapan ini tim PKM memberikan tes awal kepada siswa cara penggunaan aplikasi, setelah itu memberikan pelatihan penggunaannya, dan tes akhir dengan mengerjakan soal yang ada di aplikasi.

3. Evaluasi dan Pelaporan

Dalam tahapan ini mengevaluasi secara keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan. Setelah itu lanjut membuat laporan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini, tim PKM melakukan survey ke sekolah untuk mengetahui berapa banyak peserta yang ikut dalam kegiatan dan cek kesiapan tempat. Setelah itu menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan.

3.2 Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan PKM dimulai hari Jumat-sabtu pada tanggal 17-18 Februari 2023. Pukul 07.00 – 11.00 WIB di panti MI Nur Syafa'at Desa Pundu Kecamatan Cempaga Hulu Kabupaten Kotawaringin Timur. Pada hari jumat dilakukan rama tama dengan kepala sekolah dan guru-guru beserta peserta didik dan menjelaskan mekanisme kegiatan. \

Pada hari sabtu, tanggal 18 Februari 2023, pukul 07.00 WIB dimulai kegiatan PKM dengan awal pembukaan kata sambutan dari kepala sekolah MI Nur Syafa'at Pundu. Seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Pembukaan dan kata sambutan dari kepala sekolah MI Nur Syafa'at pundu
Selanjut kata sambutan dari ketua panitia pengabdian kepada masyarakat STMIK Palangkaraya. Seperti pada gambar 3.



Gambar 3. Kata sambutan dari ketua PKM

Kegiatan selanjutnya menjelaskan aplikasi dan cara penggunaannya. Tampilan aplikasi seperti pada gambar 4.



Gambar 4. Menjelaskan cara penggunaan aplikasi

Selanjutnya penginstalan aplikasi di handphone peserta didik. Dengan cara mengirimkan apk ke whatsapp dan klik apk lalu pilih next-next sampai selesai. Seperti pada gambar 5.



Gambar 5. Menginstal aplikasi di HP siswa

Selanjutnya siswa dapat mencoba aplikasi di handphone masing-masing. setelah itu melakukan uji coba soal *try out*. Seperti pada gambar 6.



Gambar 6. Mengerjakan soal *try out*

Hasil uji coba didapatkan bahwa aplikasi bekerja dengan baik. Pada pelaksanaannya tidak menemukan masalah. Sehingga tidak menghambat proses pengabdian kepada masyarakat. Akhir kegiatan untuk memberikan semangat kepada peserta didik, tim PKM memberikan hadiah kepada peserta yang mengerjakan soal latihan tercepat dan skor tertinggi dari setiap bidang studi. Seperti pada gambar 7.



Gambar 7. Foto bersama

4. KESIMPULAN

Aplikasi *try out* untuk berhasil di terapkan di MI Nur Syafa'at Pundu. Soal-soal *try out* sesuai dengan ujian nasional sekolah dan peserta didik antusias dan bergairah menggunakan aplikasi sebagai *try out* untuk latihan soal-soal ujian sekolah dasar. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, pihak sekolah mengucapkan banyak terima kasih kepada tim PKM dari STMIK Palangkaraya yang telah memberikan ilmu dan teknologi di MI Nur Syafa'at

DAFTAR PUSTAKA

- [1] MI Nur Syafa'at. (2019). Dipetik Agustus Rabu, 2022, dari <https://emispendis.kemenag.go.id:https://emispendis.kemenag.go.id>.
- [2] Firman. (2022). Sites. Dipetik Agustus Rabu, 2022, dari <https://sites.google.com:https://sites.google.com>.
- [3] Abdi, H. (2021, Mei). <https://www.liputan6.com/hot/read/4569178/pengertian-analisis-menurut-para-ahli-kenali-fungsi-tujuan-dan-jenisnya>. Dipetik Januari 2023, dari www.liputan6.com.